

Peningkatan Pengetahuan Teknologi Tepat Guna Pada BUMDES Catu Graha Mandiri Dengan Tools Canva di Desa Gumbrih, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana

^{1*} I Wayan Ruspindi Junaedi, ²Gerson Feoh, dan ³I Gusti Bagus Rai Utama

^{1,3} Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Humaniora Universitas Dhyana Pura,

² Fakultas Ilmu Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura

*Email: ruspindijunaedi@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih ini dilaksanakan di Desa Gumbrih yang berlokasi di Desa Wisata Ekotourism Gumbrih, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali. Fokus kegiatan pengabdian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Catu Graha Mandiri, Desa Gumbrih. Kelompok BUMDES Catu Graha Mandiri Desa Wisata Gumbrih ini belum menggunakan teknologi tepat guna, kurangnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha, etika dalam perilaku konsumen, kurangnya promosi atau pemasaran BUMDES. Solusinya adalah memberikan pendampingan dan pelatihan tentang penggunaan teknologi tepat guna dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha – usaha BUMDES, serta pembuatan laporan keuangan, memberikan pendampingan dan pelatihan tentang manajemen pengelolaan usaha, pendidikan etika dan perilaku konsumen, dan pelatihan pemasaran produk menggunakan media sosial. Teknologi tepat guna yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah Canva sebagai *tools create* dan *editing image*, dan video. Luaran yang diharapkan dari mitra salah satunya adalah peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi tepat guna untuk kuantitas, kualitas usaha BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih termasuk pemasaran usaha menggunakan media sosial yang tergambar dalam melalui kuisioner yang disebarkan sebelum dan sesudah Program Kemitraan ini. Hasil dari kegiatan ini adalah pengelola BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih dapat menggunakan *tools* Canva secara maksimal dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha-usaha termasuk pemasaran usaha-usaha tersebut dengan menggunakan media sosial.

Kata kunci : Canva, BUMDES Catu Graha Mandiri, Desa Gumbrih, Teknologi Informasi

ABSTRACT

The BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih Community Partnership Program was implemented in Gumbrih Village, located in Gumbrih Ecotourism Village, Pekutatan District, Jembrana Regency in Bali Province. This article focus on taking the object of service at the Catu Graha Mandiri Village-Owned Enterprise (BUMDES), Gumbrih Village. The BUMDES Catu Graha Mandiri group of Gumbrih Tourism Village has not been using appropriate technology, lack of knowledge about business management, unknowledgeable on consumer behavior ethics, lack of promotion or marketing of BUMDES. The solutions are: To provide assistance and training on the use of appropriate technology in increasing the quantity and quality of BUMDES businesses, as well as making financial reports are to provide assistance and training on business management, ethics education and consumer behavior, and product marketing training using social media. The appropriate technology used in this community partnership program is Canva as an image and video creation and editing tool. One of the expected outputs from partners is an improve ability to use the appropriate technology for quantity, business quality of BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih, including business marketing using social media through questionnaires distributed before and after this Partnership Program. The result of this activity is that the management of BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih can use Canva's tools to maximize the potential use in increasing the quantity and quality of businesses including

promote businesses using social media.

Keywords : *Canva, BUMDES Catu Graha Mandiri, Desa Gumbrih, Information Technology*

PENDAHULUAN

Desa Gumbrih telah ditetapkan sebagai Desa Wisata berdasarkan Peraturan Bupati melalui Dinas Pariwisata dan kebudayaan Nomor 20/PR./DISPARBUD/ 2017 yang mengandalkan hasil perkebunan dan pertanian, keindahan alam, dan keunikan budayanya. Salah satu unggulan daerah yang cukup terkenal yaitu tanaman Coklat, Kelapa, Padi dan Tanaman Hayati (Petani Organik Sukadame). Namun dalam proposal PKM tahun ini, penulis memfokuskan pada mitra Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Catu Graha Mandiri Desa Gumbrih. BUMDES Catu Graha Mandiri adalah Badan Usaha Milik Desa yang mengelola kewirausahaan (kelompok usaha masyarakat) di Desa Gumbrih. Ada beberapa usaha yang ada seperti Simpan pinjam, wisata tirta, usaha dagang, petani organik Sukadame, kandang reptil dan ATV. Entrepreneurship atau kewirausahaan menjadi satu kajian hangat karena perannya yang penting dalam pembangunan ekonomi.

Dengan usaha BUMDES Catu Graha Mandiri Desa Gumbrih ini, akan menggerakkan material/bahan baku untuk “berubah bentuk” yang lebih bernilai sehingga akhirnya konsumen mau membelinya. Pada proses ini akan terjadi pertukaran barang dan jasa, baik berupa sumberdaya alam, uang, sumber daya sosial, kesempatan maupun sumber daya manusia. Dalam ilmu ekonomi, jika terjadi hal demikian, itu berarti ada pertumbuhan ekonomi, dan jika ada pertumbuhan ekonomi berarti ada pembangunan. Namun sayang beberapa tahun ini BUMDES Catu Graha Mandiri Desa Gumbrih ini belum produktif.

BUMDES Catu Graha Mandiri berbeda dengan BUMDES lainnya yang ada di Bali. BUMDES yang telah terbentuk perlu dilatih dalam bidang iptek untuk memetakan, mengembangkan, dan mengatur berbagai potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh dua Subak yang terdapat di Desa Gumbrih dengan ciri khasnya masing-masing. Setiap anggota kelompok usaha mampu menerapkan teknik promosi dengan menggunakan media *social* seperti *facebook*, *twitter*, *WA*, *Line*, dan sejenisnya. BUMDES Catu Graha Mandiri

Desa Gumbrih ini belum memiliki profil yang lengkap tentang berbagai usaha yang terkait dengan kepariwisataan dan aspek lain sebagai daya tarik wisata, seperti subak abian dan subak sawah. Subak Abian dan subak sawah yang memiliki objek wisata tracking (ATV), Subak tersebut yang memiliki objek wisata. Subak Pangkung Sransang yang memiliki objek wisata terasering padi, Subak Abian yang memiliki objek wisata Eco (kelapa, Coklat, pisang, kopi, aneka buah, aneka sayur, aneka Bunga, aneka tanaman upacara, anake tanaman obat dan tanaman langka). Sehingga diperlukan Pelatihan promosi pemasaran usaha produk BUMDES Catu Graha Mandiri Desa Gumbrih ini kepada anggota atau Kelompok Masyarakat (POKMAS) yang ada desa Gumbrih tersebut untuk meningkatkan pemasukan (penerimaan) BUMDES Catu Graha Mandiri Desa Gumbrih ini.

Oleh karena itu peningkatan kemampuan penggunaan teknologi tepat guna seperti pelatihan penggunaan tools *Canva* ini diharapkan dapat membantu pengelola usaha-usaha BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih dalam meningkatkan kuantitas, kualitas usaha BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih termasuk pemasaran usaha menggunakan media sosial. Gambaran lengkap Kantor Desa Wisata Gumbrih dan usaha-usaha yang saat ini dikelola BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Kantor Desa Wisata Gumbrih



Gambar 2. Petani Organik Sukadame



Gambar 3. Wisata Tirta

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka berdasarkan analisis tim pengusul serta hasil wawancara dengan mitra ini akan diberikan solusi dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

Sosialisasi:

Sosialisasi dilaksanakan dengan metode klasikal, yaitu menghadirkan peserta dalam suasana ruangan pertemuan. Peserta dari kegiatan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan, target dan sasaran, antara lain tim pengusul program kemitraan pengabdian masyarakat dengan kepakaran ilmu masing-masing. Di samping pencatatan data teknis, sosial dan ekonomi, dilakukan juga pencatatan visualisasi dalam bentuk dokumentasi foto dan video

Pelatihan:

Introduksi dan bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan IT/ teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan oleh BUMDES Catu Graha Mandiri sebagai mitra. Penerapan aplikasi teknologi yang digunakan adalah Canva dengan menggunakan media internet yang merupakan aplikasi editing image dan video berbasis ribuan *template* yang tersedia baik berbasis aplikasi Android maupun berbasis *website* yang dibimbing oleh Gerson Feoh, S.Kom., MT.

Target Luaran

Program kemitraan kepada masyarakat BUMDES Catu Graha Mandiri di Desa Wisata Ecotourism Gumbrih, Kabupaten Badung; memiliki target luaran sebagaimana tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Target PKM BUMDES Catu Graha Mandiri

No	Uraian	Target Kelompok Mitra	Keterangan
1	Pelatihan dan pemberian bantuan teknologi tepat guna berupa Modem smartfren dan Printer dan <i>scancopy</i>	Kelompok mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi serta bantuan 1 set Modem smartfren wifi W5 dan 1 Printer dan Scan Copy L3110.	Modem smartfren wifi W5 berfungsi untuk mengakses internet serta meningkatkan kualitas internet yang digunakan untuk promosi Badan Usaha Milik Desa. Printer Printer dan Scan Copy L3110.untuk melancarkan hal teknis dan membantu mencetak laporan keuangan

2	Pendampingan dan pelatihan manajemen pengelolaan kewirausahaan dan <i>Start up</i> Bisnis.	Kelompok mitra mendapatkan pelatihan Start up Bisnis dan pendampingan dalam usaha BUMDES Catu Graha Mandiri	Memberikan Pemahaman tentang Keunikan Produk, Pemasaran, Bauran Pemasaran, BEP dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen sesuai etika dan budaya serta meningkatkan kepuasan konsumen
3	Pendampingan dan pelatihan pemasaran produk barang dan jasa melalui media cetak serta media sosial.	Kelompok mitra mendapatkan pelatihan pemasaran produk melalui internet dan media cetak, Badan Usaha Milik Desa, Catu Graha Mandiri	Pemasaran melalui internet, pemasaran media cetak dan media social, dapat meningkatkan jumlah konsumen dan omzet penjualan Badan Usaha Milik Desa, Catu Graha Mandiri meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Pelatihan

Memberikan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan dalam pemasaran produk yang tergabung dalam BUMDES Catu Graha Mandiri secara benar dengan menggunakan internet, media cetak dan media social. Pemasaran menjadi kunci utama dalam mempromosikan dan menjual produk BUMDES Catu Graha Mandiri. Dengan promosi yang benar maka dapat meningkatkan omzet penjualan serta mengembangkan usaha ini demi kesejahteraan anggota kelompok usaha BUMDES Catu Graha Mandiri ini maupun masyarakat di sekitarnya. Disamping itu juga pembuatan media cetak yang memungkinkan mempromosikan usaha-usaha seperti usaha dagang, simpen pinjam, rekreasi, aktivitas wisata, pengelolaan keuangan dan sejenisnya. Pelatihan ini dilakukan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa Teknik Informatika Universitas Dhyana Pura. Tim membuat spanduk usaha (sebagai alat promosi) untuk mengatasi masalah pemasaran usaha usaha tersebut. Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemasukan BUMDES Catu Graha Mandiri. Di samping itu juga melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang benar.

Terakhir adalah tahap evaluasi dan monitoring yang digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan pelatihan dengan menyebarkan kuisioner pemahaman sebelum

dan sesudah pelatihan.

Tahap Pendampingan

Setelah selesai tahap pelatihan, maka para pengelola usaha BUMDES Catu Graha Mandiri mampu mengelola usaha secara mandiri. Tim pelaksana PKM dan pakar akan mendampingi setiap anggota kelompok selama beberapa hari, sehingga mereka dapat menanyakan apabila mengalami kesulitan selama ujicoba kegiatan tersebut. Pendampingan ini juga bertujuan untuk mengingatkan anggota kelompok jika melakukan kesalahan dalam uji coba, sehingga tidak berbeda dengan materi pelatihan sebelumnya. Target yang hendak dicapai dari pendampingan ini adalah agar semua anggota kelompok dapat mengelola usaha mereka secara mandiri serta mampu mengembangkan potensi usahanya yang pada akhirnya meningkatkan Penerimaan Asli Desa (PAD) Gumbrih.

Tahap monitoring PKM

Tahap monitoring dilakukan oleh tim pelaksana, Kepala Desa Gumbrih, dan tim LPPM Universitas Dhyana Pura. Pada tahap monitoring ini semua kegiatan harus bisa terlihat peningkatannya, mulai dari tahap pelatihan, pendampingan, dan hasil yang sudah diperoleh oleh pengelola BUMDES Catu Graha Mandiri. Target yang ingin dicapai dari monitoring ini adalah untuk mengkonfirmasi

seluruh tahapan serta proses dari seluruh kegiatan terkait dengan BUMDES Catu Graha Mandiri tersebut. Apabila ada penemuan yang kurang memuaskan, maka tim pelaksana mendampingi bidang atau aspek yang kurang maksimal tersebut, sehingga tidak menjadi temuan lagi pada saat evaluasi.

Tahap Evaluasi

Tahap keberlanjutan program merupakan tahap yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan usaha BUMDES Catu Graha Mandiri. Penilaian tahap ini dilakukan oleh tim pelaksana, Ketua BUMDES, dan LPPM. Dalam rangka keberlanjutan program ini, maka setiap kelompok usaha harus meningkatkan produktivitasnya serta mengajar kelompok usaha yang sejenis atau pun berbeda. Tujuannya agar kelompok lain atau subak lain mendapatkan pengetahuan yang sama, sehingga PKM – BUMDES.

Pembangunan Catu Graha Mandiri dirasakan manfaatnya oleh semua anggota masyarakat Desa Gumbrih. Apabila anggota BUMDES Catu Graha Mandiri serta anggota masyarakat lainnya merasakan manfaat dari PKM BUMDES Catu Graha Mandiri ini, maka tim pelaksana mengajukan permohonan tahun kedua tentang keberlanjutan program ini. Dengan demikian, masyarakat Desa Gumbrih terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mendapatkan nilai ekonomi, sehingga Desa Gumbrih menjadi desa andalan di wilayah Bali Barat.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Setiap kelompok usaha BUMDES Catu Graha Mandiri berpartisipasi dalam menyiapkan tempat untuk kegiatan sosialisasi maupun pelatihan program ini. Selain itu, selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung konsumsi disediakan oleh kelompok mitra sebagai bentuk kontribusi nyata bahwa program ini sangat mereka butuhkan untuk meningkatkan pemasukannya. Sejak awal pengenalan program PKM – BUMDES Catu Graha Mandiri ini, Kepala Desa Gumbrih, dan Ketua BUMDES Catu Graha Mandiri menyediakan waktu bertemu. Mereka sangat mengharapkan bantuan dosen Universitas Dhyana Pura untuk membina dan melatih anggota masyarakatnya dalam

mengembangkan BUMDES Catu Graha Mandiri. Bukti Ketua BUMDES Catu Graha Mandiri, mendukung program Hibah Internal Universitas Dhyana Pura ini diwujudkan melalui penandatanganan surat pernyataan bermeterai 6000 sebagaimana dilampirkan dalam proposal ini. Kepala Desa, Ketua BUMDES Catu Graha Mandiri, mengumpulkan anggotanya di Kantor Kepala Desa untuk mendengarkan sosialisasi dan kemanfaatan dari program Universitas Dhyana Pura tersebut.

Partisipasi Universitas Dhyana Pura

Partisipasi Universitas Dhyana Pura diwujudkan melalui pembuatan MOU antara Rektor dengan Kepala Desa Gumbrih. Partisipasi ini selanjutnya diwujudkan melalui kehadiran Rektor dalam acara pembukaan sosialisasi PKM serta mengutus tenaga ahli manajemen perhotelan, akuntansi, manajemen pariwisata, tenaga informasi teknologi komputer, dan mengizinkan dosen serta 4 orang mahasiswa dari berbagai program studi untuk terlibat pada kegiatan tersebut. Dengan demikian, partisipasi ini menunjukkan kepedulian Universitas Dhyana Pura Bali dalam melaksanakan program dalam meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Indonesia, secara khusus masyarakat Desa Wisata Gumbrih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan Pendampingan Dengan Menggunakan Canva

Kegiatan pelatihan bagi BUMDES Catu Graha Mandiri terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hasil pelaksanaan penerapan kegiatan ini berjalan lancar karena semua pihak yang terkait sangat mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Selanjutnya, peserta kegiatan pelatihan *tools Canva* yaitu pengelola usaha-usaha pada BUMDES Catu Graha Mandiri juga menyambut gembira pelatihan ini, karena mereka mendapatkan materi yang dapat membantu dalam proses pengemasan produk dan jasa usaha-usaha BUMDES Catu Graha Mandiri sampai dengan promosi di media sosial dengan *tools* yang ada pada aplikasi *Canva*. Dokumentasi proses pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar

6.



Gambar 4. Ketua PKM menyerahkan modem yang dihibahkan kepada perwakilan BUMDES Catu Graha Mandiri



Gambar 5. Ketua PKM menyerahkan printer scan merk EPSON yang dihibahkan kepada perwakilan BUMDES Catu Graha Mandiri



Gambar 6. Proses Pendampingan Pelatihan Penggunaan Tools Canva

Setelah dilakukan pendampingan dan pelatihan, kemudian 30 peserta, disebarkan kuisioner pemahaman teknologi kembali. Hasil dari kuisioner tersebut, memperlihatkan peningkatan dari rata-rata kuisioner pratest sebesar 60,7 menjadi rata-rata kuisioner *posttest* sebesar 96 pada kuisioner *posttest* (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil pre test dan post test pelathan tools Canva pada BUMDES Catu

Graha Mandiri

No	Pretest	Posttest
1	65,7	100
2	61	100
3	54,3	93,3
4	61	93,3
5	74,3	86,7
6	65,7	93,3
7	50	98,7
8	50	99,6
9	66,7	93,3
10	60	93,3
11	53,3	93,3
12	60	93,3
.		
.		
.		
30	56,7	96,7
Rata-rata	60,7	96

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan Program Kemitraan Masyarakat BUMDES Catu Graha Mandiri di Desa Gumbrih yang berlokasi di Desa Wisata Ekotourism Gumbrih, kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, maka dapat disimpulkan bahwa sejumlah target luaran telah dapat dicapai yaitu peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi tepat guna untuk kuantitas, kualitas usaha BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih termasuk pemasaran usaha menggunakan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, diantaranya: 1) Mitra Pengabdian BUMDES Catu Graha Mandiri di Desa Gumbrih yang berlokasi di Desa Wisata Ekotourism Gumbrih, kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana yang telah menerima kami dengan baik dan bersemangat dalam proses pelatihan; 2) Universitas Dhyana Pura dan Lembaga Penelitian dan Penelitian Masyarakat Univeritas Dhaya Pura yang Teknologi yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan ini dan telah turut serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk

melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat di Desa Wisata Ekotourism Gumbrih, kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana; 3) Rekan dosen dan pegawai serta mahasiswa Program Studi Teknik Informatika yang telah banyak membantu hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini; dan 4) Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmanto, A.M. 2014. Efektifitas iklan pada situs jejaring sosial (sebuah studi pada situs facebook.com). Dalam *Jurnal of Business and Entrepreneurship*. 2 (3): 17-35.
- Atmoko, W.B. dan Among, N. 2016. Sustainability consumption: Perubahan perilaku mengkonsumsi daging. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. XIX (2): hlm. 249-267
- Primayani, P.M. dan Reonningrat, N.L.P.A. 2015. Analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan di PDAM Buleleng cabang Kubutambahan. Dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi STIE Triatma Mulya*. 21 (2): hlm. 157-168
- Ruspendi, Junaedi I Wayan., Utama, I.G.B.R., 2017. Motivasi Wisatawan Mengunjungi Desa Wisata GUMBRIH, Jembrana, Bali. *Jurnal Kajian Bali: Univ Udayana, Bali*.
- Wuni, I.A.K.N., Sendratari, L.P., Hum, M., Margi, I.K. and Si, M., 2014. Gereja Pniel Di Desa GUMBRIH, Jembrana, Bali (Sejarah Pendirian Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Sma). *Jurnal Widya Winayata*, 2(1